

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Sifat, dan Lokasi Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian hukum empiris bersifat studi kasus yang datanya diperoleh langsung dari masyarakat sebagai sumber utama dan dengan melalui penelitian lapangan. Penelitian ini dapat dilakukan melalui wawancara (*interview*). Yaitu Data yang diperoleh langsung dari informan dimana alat bantu yang digunakan dalam metode wawancara ini adalah pedoman wawancara guna mempermudah penggalian informasi untuk menggali keterangan-keterangan yang diperlukan pada kasus yang akan diteliti.⁴⁰ Penelitian ini mengenai penyelesaian sengketa waris di luar Pengadilan Agama di kota Banjarmasin yaitu di Banjarmasin Utara, Banjarmasin Barat, Banjarmasin Tengah, Banjarmasin Timur dan Banjarmasin Selatan.

Sifat penelitian adalah deskriptif kualitatif. Yaitu penelitian yang berusaha mendapatkan pemecahan masalah yang ada berdasarkan data-data dari hasil wawancara di lapangan dengan alat bantu pedoman wawancara dan menganalisis dari data tersebut.⁴¹

⁴⁰Habiburrahman, *Rekonstruksi Hukum Kewarisan Islam di Indonesia* (Kementerian Agama RI, 2011), hlm.109.

⁴¹Suteki dan Galang Taufani, *Metodologi Penelitian Hukum: Filsafat, Teori dan Praktek* (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2018), hlm. 140.

Lokasi penelitian. Penelitian ini berada di lima kecamatan yang ada di kota Banjarmasin yaitu Banjarmasin Utara, Banjarmasin Barat, Banjarmasin Tengah, Banjarmasin Timur dan Banjarmasin Selatan.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini berjumlah 5 (lima) orang dengan kriteria yang memiliki permasalahan mengenai sengketa waris yang diselesaikan di luar Pengadilan Agama.

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah tentang praktik penyelesaian sengketa waris dan perspektif hukum Islam terhadap penyelesaian sengketa waris di luar Pengadilan Agama di kota Banjarmasin.

C. Data dan Sumber Data

Data adalah suatu keterangan yang diperoleh mengenai gambaran tentang permasalahan. Data tersebut didapat dari informasi subjek yang memiliki kasus sengketa waris dan juga orang yang tahu mengenai informasi dari kasus tersebut.

Data yang akan digali pada penelitian ini adalah :

1. Mengenai praktik penyelesaian sengketa waris di luar Pengadilan Agama di kota Banjarmasin.

2. Mengenai perspektif hukum Islam terhadap penyelesaian sengketa waris di luar Pengadilan Agama di kota Banjarmasin.
3. Identitas responden seperti nama, pendidikan, umur, alamat, pekerjaan, agama dan hubungan dengan pewaris.
4. Lokasi Penelitian berada di kota Banjarmasin. Karena di kota Banjarmasin ada kasus yang menarik untuk dapat dijadikan sebagai bahan penelitian Penulis.

Sumber data dalam penelitian ini ialah informan yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan peneliti melalui wawancara, di mana peneliti langsung memperoleh data dari sumbernya lalu dikumpulkan dan diolah.⁴²

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data primer dalam penelitian empiris meliputi wawancara.⁴³ Agar dapat terkumpul data lengkap dan akurat, maka dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data dengan melakukan suatu wawancara.

Pada penelitian ini, jenis wawancara yang penulis gunakan adalah *Struktur Interview* (wawancara terstruktur). Pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan sudah dipersiapkan sebelumnya secara lengkap melalui *interview guided* (pedoman wawancara).

⁴²*Ibid.*, hlm. 214.

⁴³Habiburrahman, *op.cit.*, hlm.109.

E. Teknik Pengolahan Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah data dari lapangan dikumpulkan, kemudian tahap selanjutnya yang dilakukan yaitu mengolah dan menganalisis data.⁴⁴ Pengolahan data terdiri dari langkah-langkah sebagai berikut:

a. *Editing*

Editing, yaitu cara memilah data yang telah diperoleh, apabila terdapat suatu kekurangan kemudian diperbaiki dan disempurnakan agar diperoleh data yang *valid*.

b. Interpretasi

Interpretasi, yaitu upaya untuk memahami dan menafsirkan kembali dari data yang telah dikumpulkan untuk memperoleh suatu kandungan makna data yang telah diajukan.

c. Deskripsi

Deskripsi, yaitu menguraikan data dan menyusun kembali data yang telah ada supaya terhimpun dalam uraian yang sistematis.

d. Matriks

Matriks, yaitu penyajian data dengan menggunakan tabel dengan tujuan untuk mempermudah mengerjakan atau menyimpulkan suatu data.

⁴⁴Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian Hukum* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 129.

- e. Studi Literatur, Yaitu melakukan pencarian penelitian dengan menggunakan berbagai sumber tertulis berupa buku dan dijadikan sebagai rujukan untuk memperkuat argumentasi-argumentasi yang telah ada.

F. Analisis Data

Data yang telah diperoleh kemudian diolah melalui beberapa tahapan dan dianalisa secara deskriptif kualitatif dengan cara menganalisis konsep hasil penelitian dengan tinjauan hukum Islam terhadap permasalahan dan diambil kesimpulan.

Pada tahap penyusunan skripsi ini Penulis menggunakan analisis data kualitatif, yaitu suatu cara menganalisis suatu hasil penelitian yang akan menghasilkan data deskriptif analitis, di mana data yang diperoleh pada penelitian tersebut adalah data yang dinyatakan oleh informan secara tertulis maupun lisan dan juga sebuah tingkah laku yang nyata, yang kemudian diteliti serta dipelajari.

G. Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan-tahapan, antara lain:

1. Tahapan pendahuluan

Pada tahapan ini Penulis mempelajari serta mengamati permasalahan yang akan diteliti kemudian dituangkan dalam bentuk proposal penelitian

dengan judul “*Penyelesaian Sengketa Waris di Luar Pengadilan Agama di Kota Banjarmasin*”, yang kemudian dikonsultasikan kepada Dosen Penasehat untuk meminta persetujuan untuk di ajukan ke Biro Skripsi Fakultas Syari’ah agar mendapat persetujuan. Pelaksanaan seminar proposal Penulis dilaksanakan pada hari jum’at tanggal 20 September 2019. Dari hasil seminar tersebut Penulis banyak mendapat masukan dan saran.

Setelah itu Penulis memperbaiki kesalahan-kesalahan yang ada di proposal sebelum dikonsultasikan kembali kepada dosen pembimbing dan sebelum melakukan penelitian lapangan. Setelah merevisi sesuai dari masukan saat seminar dan petunjuk dosen, kemudian menyiapkan surat riset.

2. Tahapan pengumpulan data

Pada tahapan pengumpulan data ini setelah Penulis mengurus surat riset kemudian dilanjutkan dengan melakukan penelitian lapangan melalui wawancara langsung kepada informan untuk diperoleh data dan informasi yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti yang sesuai dengan teknik yang telah ditentukan dan waktu pelaksanaannya dari tanggal 04 Oktober 2019 sampai dengan 04 November 2019.

3. Tahapan pengolahan data dan analisis data

Setelah data terkumpul selanjutnya data tersebut diolah dan analisis secara deskriptif, kemudian dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing 1 (satu) dan Dosen Pembimbing 2 (dua) dalam rangka perbaikan dan kesempurnaannya dapat diketahui. Konsultasi pertama pada tanggal 03 dan 23 Desember 2019 dengan hasil perbaikan bab I sampai bab III. Kemudian

dilanjutkan konsultasi pada tanggal 23 Desember 2019. Setelah dilakukan perbaikan dari hasil konsultasi tersebut maka konsultasi berikutnya yaitu pada tanggal 12 dan 13 Februari 2020, konsultasi berikutnya dilakukan kembali pada tanggal 21 April 2020 dengan hasil perbaikan bab I sampai bab V.

4. Tahapan penyusunan laporan

Pada tahapan ini setelah dibuat dan dianalisis dengan koreksi dari Dosen Pembimbing 1 (satu) dan Dosen Pembimbing 2 (dua) kemudian laporan hasil penelitian ini disusun dan disempurnakan dalam bentuk skripsi dan selanjutnya digandakan sesuai dengan ketentuan dari pihak Fakultas Syari'ah dan siap untuk di munaqasyahkan di depan tim penguji skripsi Fakultas Syari'ah UIN Antasari Banjarmasin.